



Transisi Irigasi Kumuh Menjadi Objek Wisata

BendhungLepen Jadi Obwis Kesenangan Keluarga

JOGJA, Radar Jogja – Pengoptimalan potensi di suatu wilayah menjadi desa wisata nampaknya makin menjamur. BendhungLepen salah satunya. Ojek wisata (obwis) yang berfokus pada pengelolaan irigasi di Mrican, Umbulharjo, ini menjadi salah satu destinasi wisata yang umum

didatangi oleh keluarga.

Perwakilan pengelola BendhungLepen, Yan Aditya menyebut, bahwa BendhungLepen adalah wilayah yang inisiasi awalnya hanya datang dari kesadaran masyarakat setempat untuk membersihkan parit dan saluran irigasi. Bukan dijadikan tempat wisata.

Diceritakan, dulu BendhungLepen area yang kumuh, banyak sampah dan cenderung bau. Lalu masyarakat Mrican bersama-sama

membersihkan dan menjalankan BendhungLepen ini sebagai obwis secara perlahan. "Awalnya hanya ingin membersihkan saja biar kami warga Mrican juga nyaman," jelas Adit kemarin (13/2). BendhungLepen mulai menjadi obwis sekitar Februari 2019.

BendhungLepen mengubah fungsi sungai yang dahulu didominasi sampah sekarang menjadi tempat pemberdayaan ikan, yang umumnya didominasi ikan

Nila. Pengelola BendhungLepen sendiri adalah gabungan dari warga Mrican di bawah naungan Karang Taruna Mrican.

Dalam obwis BendhungLepen, pengunjung bisa memberikan makan kepada ikan yang dikelola di area sungai dengan membeli pelet atau pakan ikan seharga Rp 2000. Selain itu pengunjung juga bisa membeli ikan sesuai keinginan mereka.

Puji Lestari, Salah satu

pengunjung BendhungLepen mengaku senang karena bisa mengajak anaknya berkunjung dan BendhungLepen tidak menarik biaya tiket atau retribusi masuk. "Saya senang ya berkunjung di sini. Banyak ikan dan anak saya juga senang bisa memberi makannya. Selain itu juga masuknya gratis. Jadi ini bisa jadi pilihan bagi keluarga seperti saya," ungkap Puji.

Terkait tidak diadakannya pe-

narikan tiket masuk, Adit mewakili pengelola BendhungLepen menjelaskan bahwa memang fokus dan tujuan utama BendhungLepen bukan untuk mencari untung yang besar. "Karena orientasi kami adalah bagaimana BendhungLepen berjalan secara berkelanjutan, tidak masalah pelan-pelan yang penting terus berjalan dan bermanfaat bagi banyak pihak," tutup Adit. **(cr1/bah/er)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Giwangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005